

LAMPIRAN

Lampiran 1 LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA

1. WAWANCARA DENGAN INFORMAN AS

- P : Untuk pertanyaan pertama, bagaimana kesan atau pendapat mas Andrew mengenai video konten amal mrBeast yang barusan mas nya tonton?
- S : *Ya, yang pertama, pastinya, menyentuh di hati dan konten yang disajikan MrBeast cukup menarik, serta tidak membosankan menurut saya.*
- P : Yang kedua, apakah anda merasa konten tersebut positif atau negatif, atau mungkin netral saja hanya sebagai hiburan? Mengapa anda merasa seperti itu?
- S : *Untuk hiburan, cukup menghibur ya. Untuk positifnya, menurut saya sangat positif, karena membantu orang lain ya, dan kalau negatifnya menurut saya tidak ada sih.*
- P : Yang ketiga, apakah anda suka menonton konten video MrBeast? Atau suka dengan konten video sejenis dari konten kreator lain, dalam artian konten berbagi atau konten amal, apa yang menarik dari konten tersebut menurut anda?
- S : *Untuk konten sejenis, saya suka-suka aja, tapi untuk konten dari MrBeast ini menurut saya spesial ya, karena memang cukup menghibur, ada games dan challenge di konten amalnya. Kalau konten kreator sejenis mungkin seperti IbenMa itu ya, karena mirip dengan MrBeast konsep kontennya, berbagi dan ada challenge nya juga.*
- P : Bagaimana menurut anda kalau ada yang mengatakan video MrBeast ini dianggap sebagai eksploitasi ketidakberuntungan orang lain?
- S : *Tergantung perspektif ya kalau menurutku. Kalau pendapat saya pribadi tentang konten MrBeast ini, memang bisa dibilang eksploitasi, tapi uang yang didapatnya ini juga diputar lagi untuk membantu orang lain. Jadi tidak setuju sih kalau dibilang eksploitasi, karena uangnya tadi digunakan untuk membantu dan berbuat kebaikan juga.*
- P : Bagaimana pendapat anda mengenai konten amal seperti ini jika ditiru konten kreator di Indonesia, misalnya pada konten yang dibuat oleh YouTuber IbenMa? Apakah menurut anda ada perbedaan dalam konteks budaya antara konten kreator di Amerika dan Indonesia dalam membuat konten seperti ini?
- S : *Kalau konten amal seperti ini di Indonesia sih kayaknya bakal lebih banyak ke arah entertain nya ya, supaya menarik penonton, karena kan konten amal ya. Jadi ya mungkin dari sisi entertain nya itu sih.*

- P : Lanjut, apakah menurut anda video seperti yang dibuat MrBeast ini settingan, atau kejadian spontan yang terjadi tanpa direncanakan sebelumnya
- S : *Spontan sih kalau menurutku, karena dari setup videonya dia sih dari segi biaya kayaknya terlalu besar kalau untuk dibanding settingan. Jadi spontan sih kalau menurut saya.*
- P : Selanjutnya, jika anda suatu saat diberi challenge atau bantuan oleh konten kreator seperti MrBeast, bagaimana perasaan dan ekspresi anda jika dituliskan dengan kata-kata
- S : *Seneng sih, sama ada sedihnya juga dalam artian terharu gitu ya. Jadi perasaanmu kalau dikasih challenge gini bakal seneng sama terharu itu sih.*
- P : Bagaimana pandangan etis atau moral pribadi anda jika ada seseorang memberi bantuan lalu direkam untuk dijadikan konten? Apakah anda merasa ada dampak positif atau negatif dari tindakan tersebut
- S : *Kalau dari saya sih, secara etis sih sebenarnya jangan divideokan ya. Tapi kalau yang dari pihak yang dibantu bersedia dibantu, ya gapapa. Jadi lebih ke consent nya aja. Videonya mrBeast juga pendek-pendek, jadinya ya nggak ada masalah sih kayaknya. Nggak sampai ke arah eksploitasi gitu. Terlalu ekstrim kalau dianggap eksploitasi menurut saya.*
- P : Dilihat dari data SocialBlade, Jimmy berhasil meraup uang 10 Milyar dollar tiap bulannya dengan membuat konten seperti ini, apakah anda di masa mendatang tidak ingin meniru jejak sukses Jimmy? Apa yang menurut anda adalah aspek positif dan negatif dari model kesuksesan seperti ini?
- S : *Jelas pasti pengen banget sih. Untuk aspek positifnya, bikin konten kayak gini nanti perkembangannya bakal non-stop, upgrade terus, jadi artinya uang yang didapat makin besar, dan orang yang dibantu pun makin banyak kedepannya. Untuk negatifnya sih, bakal lebih capek ya pasti, karena effort yang dikeluarkan juga lebih banyak.*
- P : Pertanyaan selanjutnya, apakah anda merasa bahwa konten amal seperti ini memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat?
- S : *Ya, pasti dampak nyata bagi masyarakat. Seperti video kedua yang membantu orang buta tadi, orang yang awalnya nggak bisa kerja, jadi bisa kerja lagi. Terus dari segi keamanan juga orang yang dibantu tadi jadi lebih aman kan, yang awalnya kalau melihat blur, bisa jadi jelas, gitu sih.*
- P : Pertanyaan terakhir, bagaimana pandangan anda tentang niat di balik pembuatan konten amal MrBeast? Seperti ketulusan MrBeast, atau mungkin sebaliknya hanya demi konten?
- S : *Kalau dianggap sebagai hanya demi konten, dia juga konten kreator sih, jadi*

nggak salah juga. Kalau tulusnya, pasti tulus sih, kan dengan jumlah uang yang besar banget gitu, membantu orang banyak sampai 1000 orang bukan cuman sekedar bisnis, jumlahnya sangat besar untuk charity. Jadi ya tulus sih kalau menurut saya.

2. WAWANCARA DENGAN INFORMAN AA

P : Untuk pertanyaan pertama, bagaimana kesan atau pendapat anda mengenai video konten amal mrBeast yang barusan mbak nya tonton?

S : *Kalau menurut saya sih videonya sedikit boring ya, dalam artian karena preferensi aja sih, atau selera pribadi. Tapi bagusnya dia sih, videonya dibikin dipotong-potong, ada beberapa part yang jadi bikin orang kepo selanjutnya nanti gimana ya, jadi bikin orang tertarik terus untuk tahu kelanjutannya gimana.*

P : Apakah anda merasa konten tersebut positif atau negatif, atau mungkin netral saja hanya sebagai hiburan? Mengapa anda merasa seperti itu?

S : *Kontennya positif, positifnya itu dia berbagi gitu. Tapi kita nggak tahu ya, diluar (video) apakah dia benar-bener ngasih atau berbagi, tapi kalau di kontennya sih benar-bener positif, bikin orang terinspirasi, dia aja bisa kok bantu, jadi lebih ke arah motivasi juga ya untuk membantu orang lain.*

P : Apakah anda suka menonton konten video MrBeast? Atau suka dengan konten video sejenis dari konten kreator lain, dalam artian konten berbagi atau konten amal, apa yang menarik dari konten tersebut menurut anda?

S : *Kalau di MrBeast ini aku sendiri sering lihat cuplikan-cuplikannya di tiktok, kayak yang tadi itu dia kalau bantu orang nggak pandang bulu ya. Entah dia cantik, atau ganteng, dia nggak peduli, dibantu aja. Kalau kreator lain sih kurang tahu ya, karena lebih sering pakai tiktok aku.*

P : Bagaimana menurut anda kalau ada yang mengatakan video MrBeast ini dianggap sebagai eksploitasi ketidakberuntungan orang lain?

S : *Menurut saya sih enggak, nggak masuk akal sih kalau dibilang gitu. Karena dia udah bantu orang “nih, ini buat kamu”, terus dihujat kayak gitu, terus kayak dibilang malah cuman buat konten. Tapi saya lihat tadi uangnya sebanyak itu diberikan ke orang lain. Jadi nggak setuju sih sama anggapan gitu kalau aku.*

P : Bagaimana pendapat anda mengenai konten amal seperti ini jika ditiru konten kreator di Indonesia, misalnya pada konten yang dibuat oleh YouTuber ibenMa? Apakah menurut anda ada perbedaan dalam konteks budaya antara konten kreator di Amerika dan Indonesia dalam membuat konten seperti ini?

- S : *Kalau IbenMa tahu ya saya, bedanya kalau IbenMa lebih ke main-main dulu gitu ya. Kalau yang ini (video MrBeast) tadi, uangnya dikasih cuma-cuma, kalau IbenMa harus ngelakuin sesuatu dulu gitu, diulik-ulik dulu, dikasih challenge sampai selesai baru nanti kalau udah dikasih uang.*
- P : *Apakah menurut anda video seperti yang dibuat MrBeast ini settingan, atau kejadian spontan yang terjadi tanpa direncanakan sebelumnya?*
- S : *Kalau menurutku videonya udah direncanakan ya, tapi ketemu orangnya tidak direncanakan. Jadi kalau untuk konsep videonya sudah direncanakan, tapi ketemu orang yang mau dibantunya ini spontan aja, tiba-tiba ditanyain “kamu udah bayar utang belum”, lalu dikasih uang kan itu spontan.*
- P : *Jika anda suatu saat diberi challenge atau bantuan oleh konten kreator seperti MrBeast, bagaimana perasaan dan ekspresi anda jika dituliskan dengan kata-kata?*
- S : *Bersyukur, malah kayak saya kan anak kosan hahaha, saya juga butuh duit, buat hidup, apalagi nggak kerja. Terharu juga sih.*
- P : *Bagaimana pandangan etis atau moral pribadi anda jika ada seseorang memberi bantuan lalu direkam untuk dijadikan konten? Apakah anda merasa ada dampak positif atau negatif dari tindakan tersebut?*
- S : *Tindakannya itu seperti apa, semisal kayak pura-pura sedih, jadi kayak konten kreator ini pura-pura ngasih dan nyuruh orang lain pura-pura sedih, kalau udah selesai dibalikin lagi uangnya yang diberikan tadi. Kayak Sandi SS itu kan dia ngasih kayak kotak hadiah ternyata isinya daun, itu kalau kita lihat kan sakit gitu ya, nggak tulus. Kalau video MrBeastnya ini pandangan etis saya bagus sih, karena dia secara terang-terangan bantu orang dan real ngasih duit gitu. Untuk bantu orang terus direkam sebaiknya sih enggak ya (divideokan). Tapi sebenarnya nggak ada masalah sih. Tapi sekarang kan masalahnya netizen ini ngerasa maha benar ya. Kalau orang ngasih dan penting hatinya tulus gitu it's okay gaada masalah.*
- P : *Dilihat dari data SocialBlade, Jimmy berhasil meraup uang 10 Milyar dollar tiap bulannya dengan membuat konten seperti ini, apakah anda di masa mendatang tidak ingin meniru jejak sukses Jimmy? Apa yang menurut anda adalah aspek positif dan negatif dari model kesuksesan seperti ini?*
- S : *Kalau (seperti) Jimmy ya, mungkin nggak sebanyak Jimmy. Tapi besok suatu saat ya aamin Insya Allah, aku kasih tapi nggak sebanyak Jimmy. Tertarik sih. Aspek positifnya sih kita jadi dapat keberkahan, rasa tenang tentram, istilahnya kan amal gitu kan, membantu orang itu amal, kalau kita bantu orang hidup kita pasti tenang gitu kan. Kalau masalah negatifnya itu dari netizennya itu sendiri tadi ya, menjadi yang maha benar, ada aja yang dikomenin.*

- P : Pertanyaan selanjutnya, apakah anda merasa bahwa konten amal seperti ini memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat?
- S : *Dampak nyatanya bagi masyarakat, kayak orang yang dibayarkan kontrakannya tadi ya. Kalau di Indonesia juga, banyak juga orang yang perlu bantuan, butuh dibayarin biaya tempat tinggalnya. Masnya pasti juga pernah liat orang yang tidur dipinggir jalan gitu, kayak aku sendiri pengen gitu bangun Yayasan. Terus itu kayak orang yang Namanya kaum dhuafa, butuh tempat tinggal, tempat berlindung, kasihan butuh dibantu. Jadi setuju sih dampak nyata bagi masyarakatnya.*
- P : Pertanyaan terakhir, bagaimana pandangan anda tentang niat di balik pembuatan konten amal MrBeast? Seperti ketulusan MrBeast, atau mungkin sebaliknya hanya demi konten?
- S : *Kalau menurutku sih, ketulusan mrBeast, sama juga bikin konten. Kalau nggak bikin konten, ya nggak dapat uang, jadi nggak bisa bantu. Jadi setuju kalau niat baik, dan sama buat bikin konten.*

3. WAWANCARA DENGAN INFORMAN EM dan RE

- P : Untuk pertanyaan pertama, bagaimana kesan atau pendapat anda mengenai video konten amal mrBeast yang barusan mbak nya tonton?
- RE : *Kalau menurutku (video) yang pertama, bantu banget buat orang-orang. Baru tahu ini juga sih ini MrBeast, kayak buang-buang uang tapi buat dibantu ke orang yang membutuhkan. Jadi bagus ya.*
- EM : *Bagus sih, tapi lebih salut sama yang (video) ini, yang bantu 1000 orang buta ini sih. Cuman masih agak ragu ya, ini beneran 1000 orang semua orang buta apa gimana, soalnya (adegan) yang terakhir kayak perbannya itu gampang banget (dicopot). Ya kalau beneran alhamdulillah bagus sih. Kalau yang (video) sebelumnya, dia tanya dulu butuhnya kayak gimana. Ada yang bilang cuman butuh 5000, tapi dikasihnya 10.000, yang sisanya boleh disumbangkan ke lainnya gitu sih kalau menurutku. Kita kan nggak tahu hutangnya itu beneran segitu apa gimananya.*
- P : Apakah anda merasa konten tersebut positif atau negatif, atau mungkin netral saja hanya sebagai hiburan? Mengapa anda merasa seperti itu?
- EM : *Kalau menurutku sih biasa aja ya, karena kalau aku biasanya waktu makan butuh lihat video kayak gini, itu juga bisa menghibur lihat orang buang-buang duit. Cuman ya bukan video yang untuk ditonton sampai selesai gitu, kalau udah selesai makan, yaudah nggak lanjut lihat lagi sih.*
- RE : *Kalau aku ngerasa ada feel video ini kayak settingan, tapi nggak tahu*

dimananya. Terus juga, manusia butuh tontonan kayak bikin ngerasa dirinya baik gitu. Jadi dilihat sesekali aja sih.

P : Yang ketiga, apakah anda suka menonton konten video MrBeast? Atau suka dengan konten video sejenis dari konten kreator lain, dalam artian konten berbagi atau konten amal, apa yang menarik dari konten tersebut menurut anda?

RE : *Aku suka sih kalau nonton video bagi-bagi kayak gini. Cuma kalau aku dulu suka nonton videonya mrBeast ini, tapi sekarang udah enggak, karena sekarang videonya lebih blak-blakan dan alurnya cepet. Kalau aku lebih suka lihat video itu yang pelan-pelan gitu, ditanyain dulu. MrBeast sekarang kayak kecepetan, jadi enggak dapat feelnya gitu, kayak enggak bisa meresapi.*

EM : *Biasa aja sih kalau aku, kayak suka enggak suka. Kalau ada yang ditontonin yang ditonton aja, kalau misalnya tahu mrBeast ini jujur baru pertama kali ini tahu kalau kontennya berbagi, setauku mrBeast ini kontennya crypto gitu, malah tak kirain videonya ini salah satu marketingnya dia buat naruh saham ke mrBeast nya. Ternyata emang dia suka berbagi, kontennya suka berbagi. Kalau dari aku yang menarik, penasaran gitu sama scene selanjutnya, jadi enggak bosan.*

P : Bagaimana menurut anda kalau ada yang mengatakan video MrBeast ini dianggap sebagai eksploitasi ketidakberuntungan orang lain?

EM : *Eksplorasi maksudnya kesusahan orang lain dikontenin gitu ya? Menurutku kalau sudah ada izin dari yang dibantu enggak ada masalah sih. Karena mungkin dari engagement videonya bisa digunakan buat modal untuk membantu orang lain, baik aja sih, enggak masalah. Asalkan udah punya izin dari orang yang mau dikontenin tadi enggak masalah. Kalau eksploitasi menurutku enggak setuju ya.*

RE : *Sama kayak Eka, tapi kalau kayak misal orang enggak mampu atau kekurangan, dikasih duit sedikit pun pasti mau kan, mau tidak mau mereka pasti bakal muncul kan, penting dapat duitnya walaupun nunjukin kekuranganku gitu ya. Jadi kayak sama-sama menguntungkan aja sih. Untuk eksploitasinya enggak setuju juga kalau aku.*

P : Bagaimana pendapat anda mengenai konten amal seperti ini jika ditiru konten kreator di Indonesia, misalnya pada konten yang dibuat oleh YouTuber IbenMa? Apakah menurut anda ada perbedaan dalam konteks budaya antara konten kreator di Amerika dan Indonesia dalam membuat konten seperti ini?

EM : *Setahuku IbenMa ini lebih di tiktok ya, yang ayam bakar itu. Tapi baru tahu juga kalau ada yang bagi-bagi uang kayak gini. Biasanya kayak challenge dulu gitu sih ya. Kalau untuk perbedaan konteks budayanya menurutku, dari respon dari audiensnya ya, kayak di Indonesia yang udah kelihatan banget krisis ekonominya, penonton komen-komennya itu bilang sebaiknya kalau mau bagi-bagi uang lebih disaring lagi, walaupun emang kalau orang ditanya butuh uang*

atau enggak ya pasti bakal jawab butuh ya. Kayak based on video MrBeast ini tadi ya, kan ditanya dulu butuh uang berapa gitu. Kalau IbenMa ini kayak random gitu, orang di mall ditanya terus dikasih challenge, dibelanjain. Kalau reaksi dari orang yang dikasihnya juga hampir sama sih ya, kayak kelihatan sama-sama kurang excited, kayak orang yang nggak butuh-butuh banget buat dikasih. Kalau misal orang yang butuh banget kan beda ekspresinya.

RE : *Menurutku mirip sama Eka ya, kurang disaring juga. Kalau mrBeast ini juga sama kurang disaring juga, kayak tanya utang berapa tapi nggak tahu secara spesifik utangnya berapa, mungkin bisa ditanya dibelakang kamera butuhnya berapa, tapi kita juga nggak tahu. Kalau Iben sendiri menurutku masih terlalu blak-blakan, juga nggak tahu dibelakangnya gimana, apa di briefing dulu apa gimananya.*

P : *Apakah menurut anda video seperti yang dibuat MrBeast ini settingan, atau kejadian spontan yang terjadi tanpa direncanakan sebelumnya?*

RE : *Settingan, tapi cuman beberapa video ya. Kayak yang video pertama, yang bagian scene yang tanya hutang sekolah, itu kayak ditanyain kamu berapa utangnya, itu kayak ditaruh disembunyiin, terus sempet nggak jadi. Kayak settingan gitu jadinya.*

EM : *Mungkin ada beberapa scene atau orang yang spontan atau beneran, tapi kebanyakan 70-80% settingan ya. Kayak video yang buta tadi, operasi kayak 1000 orang gitu di dokter orang yang sama. Dan MrBeastnya bilang makasih ke dokternya, berarti kayak dokter itu doang yang operasi, apalagi kapasitasnya itu loh yang paling ganjel, sama misalnya reaksi orang-orangnya juga semi natural. Lalu sama yang (video) pertama beberapa ada yang spontan, tapi overall settingan sih dari raut wajahnya. Tadi ada juga yang mungkin bukan dari briefingnya, tapi orangnya bisa aja bohong, nggak tahu juga.*

P : *Jika anda suatu saat diberi challenge atau bantuan oleh konten kreator seperti MrBeast, bagaimana perasaan dan ekspresi anda jika dituliskan dengan kata-kata?*

RE : *Dikasih challenge atau ditanya-tanyain gitu ya? personally, kalau menurut aku sendiri sih habis liat ini aku nggak mau. Aku sendiri sih senang kalau bakal dikasih duit, tapi nggak suka kalau dikontenin. Kalau secara diem-diem gapapa, aku terima, dan juga alasannya harus jelas. Sama juga takutnya uangnya ini ya nggak tahu ya, amit-amit haram, aku harus tahu juga asal-usul duitnya ini darimana. Kalau aku setuju, misal aku jualan gitu, terus dia borong semua jualan aku, walaupun buat konten aku nggak masalah sih karena berarti emang niat bantu. Jadi emang tergantung konteksnya dulu ya.*

EM : *Aku juga sama sih, misalnya kan ada beberapa kasus tuh kalau divideoin sama konten kreator, terus jawab nanti bisa disalahgunakan, kayak jawaban kita*

ditaruh di (video) yang nggak sesuai dengan apa pertanyaannya, nah gitu aku nggak mau banget. Kalau misalnya emang dia niat ngasih, ya gapapa. Tapi emang tergantung juga sih, uangnya itu kayak mana. Sama apa emang ini uangnya emang beneran ngasih, apa siapa tahu nanti di akhir banget ditagih lagi. Jadi cuman dikontenin aja. Konteksnya juga penting sih emang.

P : Bagaimana pandangan etis atau moral pribadi anda jika ada seseorang memberi bantuan lalu direkam untuk dijadikan konten? Apakah anda merasa ada dampak positif atau negatif dari tindakan tersebut?

EM : *Kalau aku mikirnya, kalau itu diposisiku ya, bukannya malu ya, kayak kalau orang jalan gitu, orang ini mikirnya “orang ini kenapa sih”, orang-orang ini kan sering asal ngomong apa tanya gitu “ih kamu kan punya duit”, cuman aku nggak suka banget dipandang sebelah mata sama dapat perhatian dari orang yang nggak dikenal. Kalau kayak yang beli borong orang jualan kan kayak bantu bisnis gitu. Mungkin kalau orang yang nggak mampu, mungkin lingkungannya atau saudara-saudaranya sendiri nggak terlalu mikir, karena emang sudah tahu kalau nggak mampu. Kalau posisi kita yang alhamdulillah masih mampu, jadi masih memikirkan lingkungan gitu sih, takut dihujat.*

RE : *Kalau aku kurang lebih sama. Kalau aku memposisikan diriku, aku gamau. Tapi semua kembali ke konsen atau setujunya mereka gimana. Kalau udah setuju yaudah gaada yang bisa protes. Jadi emang semua tergantung konsen atau persetujuannya aja sih. Kalau etisnya tadi sih nggak etis ya menurutku kalau memberi bantuan terus dikontenin gitu.*

P : Dilihat dari data SocialBlade, Jimmy berhasil meraup uang 10 Milyar dollar tiap bulannya dengan membuat konten seperti ini, apakah anda di masa mendatang tidak ingin meniru jejak sukses Jimmy? Apa yang menurut anda adalah aspek positif dan negatif dari model kesuksesan seperti ini?

EM : *Kalau misalnya ngikutin, mungkin ngikutin (jadi) konten kreatornya bolehlah ya di masa depan. Kalau isi kontennya amal-amal sih enggak (ikut) ya. Soalnya kalau misal mau berbagi, ya berbagi aja gaperlu dikontenin. Kalau kecuali emang butuh buat dokumentasi aja, tapi nggak usah dipikinin engangement. Jadi kalau etis dan moralnya tadi emang nggak etis ya. Kalau positifnya ya alhamdulillah kalau targetnya tepat sasaran dan terbantu ya. Kalau negatifnya, nggak tepat sasaran bisa dipakai yang nggak sesuai, apalagi kalau yang utang tadi, beneran utang apa nggak, sama utangnya ini karena apa dan dibuat apa, kalau buat foya-foya, buat apa kita bantu orang yang foya-foya gitu sih menurut aku.*

RE : *Kalau aku sendiri mau aja sih ya kalau bikin konten amal gitu, cuman bedanya kalau aku sendiri nggak bakal nunjukin orangnya. Misalnya nih, aku mesen catering, apa aku bikin makanan sendiri. Videonya nunjukin aku bikin makanan, tapi aku nggak nunjukin video aku bagi-bagi makanannya, atau keliatan aku*

sendiri yang keliatan bagi-bagi makanannya. Untuk positif negatifnya sama persis sama Eka sih.

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah anda merasa bahwa konten amal seperti ini memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat?

RE : *Kalau aku tergantung dari videonya ini settingan atau nggak ya. Kalau nggak settingan, beneran kayak tadi 1000 orang buta yang dibantu dari banyak negara juga, ya lumayan berarti beneran terbantu untuk masyarakatnya tadi. Sama negatifnya ini, aku nggak suka kayak mereka ngambil kesempatan dalam kesempatan dari ceritanya, wah kenapa ya gini gini gini, jadi harus full gitu ceritanya, nggak usah kayak gitu bisa nggak sih (cerita lengkap mengenai kehidupan pribadi orang yang dibantu, seperti terlalu privasi orang tadi).*

EM : *Ini terbantu masyarakatnya ya? Sama sih kayak ini (Rizka), tergantung tepat atau enggak sasarannya ya, kalau misalnya terbantu buat orang lain supaya terinspirasi biar ikut bikin konten yang sama, menurutku karena banyak banget konten kreator sekarang yang FOMO, jadi takutnya itu kayak orang-orang cuman kayak sekedar bagi-bagi tapi cuman sekedar buat dikontenin aja, gitu. Kalau mau bantu juga seharusnya kita langsung bayar misal kayak tadi bantu utang sekolah, ya kita langsung aja transferrin ke spp sekolahnya, ga perlu dikasih uang ke orangnya tadi.*

P : Pertanyaan terakhir, bagaimana pandangan anda tentang niat di balik pembuatan konten amal MrBeast? Seperti ketulusan MrBeast, atau mungkin sebaliknya hanya demi konten?

EM : *Kalau menurutku lebih hanya demi konten ya. Cuman mungkin pas awal-awal baru bentuk konten seperti ini mungkin ada yang tulusnya ya, tapi dengan harapan supaya viewsnya naik, biar dia bisa rutin bikin konten gini, jadi seterusnya cuman sekedar demi buat konten aja. Jadi intinya kalau bagi-bagi, kayak “ayo kita bagi-bagi, supaya kita dapat viewsnya banyak, engagementnya naik”. Jadi nggak tulus.*

RE : *Sama aku juga. Dia buat konten aja biar engagement nya naik. Karena ga naif juga sih, soalnya orang kayak gitu ya gitu. Misalnya tulus ya kalau mau ngasih ya ngasih aja, gaperlu dikontenin, jadi ya nggak tulus.*

4. WAWANCARA DENGAN INFORMAN FS

P : Untuk pertanyaan pertama, bagaimana kesan atau pendapat anda mengenai video konten amal mrBeast yang barusan anda tonton?

S: *Kalau misalkan kayak video yang (membantu orang) buta-butanya tadi, tersentuh banget, mau itu settingan atau nggaknya saya nggak pikirkan. Intinya masalah*

kebaikan itu boleh-boleh aja. Tapi kalau yang donasi barang atau giveaway, kayak YouTuber Indonesia atau influencer lainnya, settingannya itu berlebihan, terlalu kelihatan gimik-gimiknya, kayak pengantar paket tadi dikasih ribuan dolar, itu kalau saya lihat mukanya itu kayak nggak ada ekspresinya, kayak flat banget, kayak tertekan, terpaksa.

P: Apakah anda merasa konten tersebut positif atau negatif, atau mungkin netral saja hanya sebagai hiburan? Mengapa anda merasa seperti itu?

S: *Kalau hiburan, tergantung orangnya masing-masing. Kalau saya sendiri, merasa kalau salah satu(video)nya kan MrBeast itu masih setengah-setengah ya, kalau yang game kurang suka aja. Kayak orang yang menolong orang buta lebih suka, daripada yang game gimik-gimik itu.*

P: Selanjutnya, apakah anda suka menonton konten video MrBeast? Atau suka dengan konten video sejenis dari konten kreator lain, dalam artian konten berbagi atau konten amal, apa yang menarik dari konten tersebut menurut anda?

S: *Kalau saya ya, bisa dibilang nggak suka sih. Saya nggak suka intinya sesuatu yang settingan ya. Walaupun niatnya berbagi, itu kelihatan dari rautnya, itu saya nggak suka.*

P: Bagaimana menurut anda kalau ada yang mengatakan video MrBeast ini dianggap sebagai eksploitasi ketidakberuntungan orang lain?

S: *Ketidakberuntungan? Bisa dibilang stigmanya gitu ya, terutama youtuber luar negeri itu mesti ngebawa stigma itu harus ada konsep dari Indonesia. Karena bisa dibilang para penonton orang Indonesia kan banyak nganggur, ini biasanya sering nonton sosial media. Jadinya, mereka berpikir kalau kita giring aja orang Indonesia ini tertarik nonton ke konten kita. Jadi keuntungannya malah ke mereka, bukan ke para penonton Indonesia. Untuk eksploitasinya sih nggak sih, terlalu berlebihan lah itu. Anggaphlah reflek nggak setuju.*

P: Bagaimana pendapat anda mengenai konten amal seperti ini jika ditiru konten kreator di Indonesia, misalnya pada konten yang dibuat oleh YouTuber ibenMa? Apakah menurut anda ada perbedaan dalam konteks budaya antara konten kreator di Amerika dan Indonesia dalam membuat konten seperti ini?

S: *Biasanya antara dari luar sama Indonesia, tapi yang saya lihat youtuber Frost Diamond, itu sering banget ngejiplak para YouTuber, gaada kreatif-kreatifnya sama sekali. Itu kontennya gaming-gaming, stigmanya juga konten berbagi-berbagi gitu dan beberapa kali dihujat netizen sering banget ngejiplak youtuber luar, jadi isi videonya sama aja.*

P: Apakah menurut anda video seperti yang dibuat MrBeast ini settingan, atau kejadian spontan yang terjadi tanpa direncanakan sebelumnya?

S: Pastinya direncanakan sih. Kayak yang pertama tadi giveaway-giveaway. Biasanya kalau settingan itu kelihatan banget, soalnya kalau nggak settingan harus ada hape atau apa. Ini suaranya jernih, jadi kayak udah ada perangkat yang disembunyikan gitu. Jadi ya settingan sih.

P: Jika anda suatu saat diberi challenge atau bantuan oleh konten kreator seperti MrBeast, bagaimana perasaan dan ekspresi anda jika dituliskan dengan kata-kata?

S: Kalau challenge ya mau-mau aja, walaupun nggak dikasih uang kalau saya seneng sih gapapa. Kalau misalkan dikasih (uang), tapi tiba-tiba diakhir video malah diambil lagi (uangnya), malah saya report nanti (videonya) hahaha.

P: Bagaimana pandangan etis atau moral pribadi anda jika ada seseorang memberi bantuan lalu direkam untuk dijadikan konten? Apakah anda merasa ada dampak positif atau negatif dari tindakan tersebut?

S: Kalau misalkan kayak video bagi-bagi nasi kayak lagi puasa gitu, pasti terlihat dari wajah yang dikasih itu udah kelihatan. Tapi kalau misalkan ada beberapa momen pasti udah disetting dulu. Ada beberapa video ini spontan, ada yang beberapa nggak spontan, ini kelihatan settingannya. Kalau etisnya lebih ke arah nggak etis ya.

P: Dilihat dari data SocialBlade, Jimmy berhasil meraup uang 10 Milyar dollar tiap bulannya dengan membuat konten seperti ini, apakah anda di masa mendatang tidak ingin meniru jejak sukses Jimmy? Apa yang menurut anda adalah aspek positif dan negatif dari model kesuksesan seperti ini?

S: Kalau dari segi YouTube, atau jadi YouTubernya gitu ya, misalkan saya udah dapat 100 ribu subscriber, lebih ke nilai daripada uangnya dulu. Intinya kita membangun komunitasnya. Kayak audience nya misal dibuat main lah, lebih ke cuman diambil viewsnya, tapi kalau para penonton saya itu nggak menikmati konten saya, berarti saya anggap gagal. Saya lebih ke moralnya, lebih ke membangun komunitas, daripada ke uangnya. Suatu saat mungkin nanti saya keluar kemana gitu, ketemu para penontonku, anggaplah saya lagi kesusahan, nanti pasti dibantu viewersku. Jadi apapun itu rezeki udah ada yang ngatur. Yang penting tulus.

P: Pertanyaan selanjutnya, apakah anda merasa bahwa konten amal seperti ini memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat?

S: Wah susah ya kalau ini. Kalau saya lihat ini terlalu lihat udah bikin bad (thinking) banget, udah dari awal kita lihat videonya gitu-gitu aja udah males, jadinya bad thinking gitu ya, negative thinking gitu ya.

P: Pertanyaan terakhir, bagaimana pandangan anda tentang niat di balik pembuatan konten amal MrBeast? Seperti ketulusan MrBeast, atau mungkin sebaliknya hanya demi konten?

S: Kalau konten MrBeast, di beberapa (video) saja ya tulusnya. Orangya bisa

dibilang sebenarnya introvert, (kelihatan) orangnya sebenarnya nggak terlalu peduli, tapi kalau peduli itu kelihatan banget. Ada beberapa moment ini kelihatan settingan, udah tahu lah pola gimik-gimiknya mrBeast itu beneran apa gimananya, soalnya udah sering (lihat videonya).

5. WAWANCARA DENGAN INFORMAN RP

P: Untuk pertanyaan pertama, bagaimana kesan atau pendapat anda mengenai video konten amal mrBeast yang barusan anda tonton?

S: *Menarik, bagus sih. kayak misal orang-orang yang terkendala dalam dana, atau penyakitnya jadi bisa dibantu mengobatinya ya.*

P: Apakah anda merasa konten tersebut positif atau negatif, atau mungkin netral saja hanya sebagai hiburan? Mengapa anda merasa seperti itu?

S: *Kalau kayak yang membantu pengobatan tadi positif ya. Walaupun kelihatannya (orang) dari luar negeri, tapi tetap butuh dibantu ya.*

P: Selanjutnya, apakah anda suka menonton konten video MrBeast? Atau suka dengan konten video sejenis dari konten kreator lain, dalam konteks konten berbagi atau konten amal, apa yang menarik dari konten tersebut menurut anda?

S: *Karena nggak semua orang yang punya dana mau berbagi, itupun kalau orang nggakgepnya “ngapain sih didokumentasi atau direkam-rekam”, tapi kalau orang yang pengen tahu ya diambil bagusnya aja, membantu orang gitu sih. Kalau untuk suka menontonnya, suka-suka aja sih saya.*

P: Bagaimana menurut anda kalau ada yang mengatakan video MrBeast ini dianggap sebagai eksploitasi ketidakberuntungan orang lain?

S: *Kurang tepat sih. Orang yang bilang kayak gitu mungkin nggak pernah merasakan begitu (kesusahan) ya. Jadi kurang tepat sih kalau menurutku, nggak setuju.*

P: Bagaimana pendapat anda mengenai konten amal seperti ini jika ditiru konten kreator di Indonesia, misalnya pada konten yang dibuat oleh YouTuber ibenMa? Apakah menurut anda ada perbedaan dalam konteks budaya antara konten kreator di Amerika dan Indonesia dalam membuat konten seperti ini?

S: *Iben ya? Kalau di Indonesia ini kan lebih ke (pendapat) sumber daya manusianya ya. Kalau (di Indonesia) tahu kayak gitu “ngapain sih?”, kalau orang Amerika kan mungkin lebih terbuka ya, jadi lebih ke judgement dari penontonnya ya kalau menurutku perbedaannya.*

P: Apakah menurut anda video seperti yang dibuat MrBeast ini settingan, atau kejadian spontan yang terjadi tanpa direncanakan sebelumnya?

S: *Real sih kalau menurutku. Spontan sih, kelihatannya itu ya tanpa reka-reka (setting) gitu, jadi kelihatan natural spontan gitu ya.*

P: Jika anda suatu saat diberi challenge atau bantuan oleh konten kreator seperti MrBeast, bagaimana perasaan dan ekspresi anda jika dituliskan dengan kata-kata?

S: *Seneng sih, kalau mungkin aku lagi butuh, ya pasti sangat terbantu ya. Seneng dan terharu gitu.*

P: Bagaimana pandangan etis atau moral pribadi anda jika ada seseorang memberi bantuan lalu direkam untuk dijadikan konten? Apakah anda merasa ada dampak positif atau negatif dari tindakan tersebut?

S: *Positif aja sih ya kalau menurut saya. Kalau negatifnya mungkin agak malu mungkin ya direkam gitu. Tapi ya nggak ada masalah sih.*

P: Dilihat dari data SocialBlade, Jimmy berhasil meraup uang 10 Milyar dollar tiap bulannya dengan membuat konten seperti ini, apakah anda di masa mendatang tidak ingin meniru jejak sukses Jimmy? Apa yang menurut anda adalah aspek positif dan negatif dari model kesuksesan seperti ini?

S: *Kalau untuk menirunya sih belum ya, karena beda (keadaan ekonominya), sama mungkin juga bukan passion juga ya. Untuk kesuksesannya lebih ke positif ya, karena bisa membantu itu.*

P: Pertanyaan selanjutnya, apakah anda merasa bahwa konten amal seperti ini memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat?

S: *Kalau dampak nyatanya iya terbantunya itu tadi ya. Kayak di video membantu orang yang nggak bisa melihat tadi, jadi bisa melihat. Ya sangat terbantu sih.*

P: Pertanyaan terakhir, bagaimana pandangan anda tentang niat di balik pembuatan konten amal MrBeast? Seperti ketulusan MrBeast, atau mungkin sebaliknya hanya demi konten?

S: *Tulus sih kalau menurutku, karena mungkin teman-temannya atau lingkungannya dia udah ada yang merasakan (dampaknya) gitu. Jadi dia termotivasi untuk bantu lebih banyak orang lagi. Oke sih kalau menurutku.*

6. WAWANCARA DENGAN INFORMAN MR

P: Untuk pertanyaan pertama, bagaimana kesan atau pendapat anda mengenai video konten amal mrBeast yang barusan anda tonton?

S: *Menurutku sangat positif sih, karena membantu orang-orang gitu, kayak membantu orang-orang yang mengalami kebutaan itu ya. Sangat positif sekali.*

P: Apakah anda merasa konten tersebut positif atau negatif, atau mungkin netral saja hanya sebagai hiburan? Mengapa anda merasa seperti itu?

S: Kalau menurutku tadi ya, positif ya karena membantu itu. Untuk negatifnya sih nggak ada ya. Kalau menghiburnya mungkin menurut saya kurang menghibur ya, karena preferensi nya aja ya mungkin.

P: Selanjutnya, apakah anda suka menonton konten video MrBeast? Atau suka dengan konten video sejenis dari konten kreator lain, dalam konteks konten berbagi atau konten amal, apa yang menarik dari konten tersebut menurut anda?

S: Nggak suka ya kalau saya, kalau konten kreator lain kurang tahu ya. Karena lebih sering pakai Facebook, bukan YouTube.

P: Bagaimana menurut anda kalau ada yang mengatakan video MrBeast ini dianggap sebagai eksploitasi ketidakberuntungan orang lain?

S: Nggak setuju sih ya, kalau menurut saya nggak apa-apa sih direkam penting dibantu ya.

P: Bagaimana pendapat anda mengenai konten amal seperti ini jika ditiru konten kreator di Indonesia, misalnya pada konten yang dibuat oleh YouTuber ibenMa? Apakah menurut anda ada perbedaan dalam konteks budaya antara konten kreator di Amerika dan Indonesia dalam membuat konten seperti ini?

S: Waduh maaf nggak tahu ya kalau itu mas. Saya nggak terlalu tahu YouTube soalnya, lebih sering pakai facebook.

P: Jika anda suatu saat diberi challenge atau bantuan oleh konten kreator seperti MrBeast, bagaimana perasaan dan ekspresi anda jika dituliskan dengan kata-kata?

S: Ya mau aja sih ya karena dibantu, kalau ekspresinya mungkin senang sama terharu ya. Bersyukur gitu.

P: Bagaimana pandangan etis atau moral pribadi anda jika ada seseorang memberi bantuan lalu direkam untuk dijadikan konten? Apakah anda merasa ada dampak positif atau negatif dari tindakan tersebut?

S: Kalau saya sih positif aja sih ya, nggak masalah sih mas ya, penting berbaginya itu tadi ya.

P: Dilihat dari data SocialBlade, Jimmy berhasil meraup uang 10 Milyar dollar tiap bulannya dengan membuat konten seperti ini, apakah anda di masa mendatang tidak ingin meniru jejak sukses Jimmy? Apa yang menurut anda adalah aspek positif dan negatif dari model kesuksesan seperti ini?

S: Nggak tertarik ya kalau jadi YouTuber. Positif aja sih ya nggak masalah dapat uang banyak, penting uangnya dipakai untuk membantu orang.

P: Pertanyaan selanjutnya, apakah anda merasa bahwa konten amal seperti ini memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat?

S: *Iya berdampak sih mas ya, karena membantu tadi, pastinya yang terbantu juga merasakan dampak nyatanya.*

P: Pertanyaan terakhir, bagaimana pandangan anda tentang niat di balik pembuatan konten amal MrBeast? Seperti ketulusan MrBeast, atau mungkin sebaliknya hanya demi konten?

S: *Tulus sih kalau menurutku mas ya, kalau demi kontennya nggak setuju karena ya membantu orang lain.*

7. WAWANCARA DENGAN INFORMAN MA dan AP

P : Untuk pertanyaan pertama, bagaimana kesan atau pendapat anda mengenai video konten amal mrBeast yang barusan anda tonton?

AP : *Bikin terharu ya, soalnya banyak orang terbantu, karena menurutku penglihatan itu dibutuhkan banget dan penting banget mas ya.*

MA : *Kalau saya merasa terharu juga, mrBeast emang orangnya keren banget, bisa membantu tanpa memandang (latar belakang) orangnya.*

P : Apakah anda merasa konten tersebut positif atau negatif, atau mungkin netral saja hanya sebagai hiburan? Mengapa anda merasa seperti itu?

AP : *Positif banget ya kalau aku, soalnya banyak orang yang punya uang atau punya power tapi nggak bisa sebaik itu (seperti MrBeast)*

MA : *Kalau saya sih sangat positif banget, nggak ada konten sebaik itu, biasanya kalau lainnya sekedar pencitraan gitu ya, di Indonesia, sekedar konten, nggak sampai segitunya. Itu benefitnya real banget kan ya, kalau di Indonesia cuman buat pencitraan, demi konten, nanti uangnya diminta lagi.*

P : Selanjutnya, apakah anda suka menonton konten video MrBeast? Atau suka dengan konten video sejenis dari konten kreator lain, dalam konteks konten berbagi atau konten amal, apa yang menarik dari konten tersebut menurut anda?

AP : *Kalau MrBeast sih nggak terlalu suka banget, cuma kadang-kadang nonton kalau pengen lihat challenge-challenge seru gitu, menghibur juga, seru banget.*

MA : *Suka sih kalau nonton video kontennya MrBeast ini, menghibur, editan videonya asyik enak ditonton, challengenya out of the box, kreatif, fresh. Terlalu beast lah, terlalu overpower banget sih konten kreator MrBeast ini.*

P : Bagaimana menurut anda kalau ada yang mengatakan video MrBeast ini dianggap sebagai eksploitasi ketidakberuntungan orang lain?

AP : *Perbedaan pendapat masing-masing ya. Karena kan banyak yang kayak gitu, dan ada orang-orang yang iri, mungkin pengen kayak jadi mrBeast, atau pengen masuk kontennya juga. Kalau aku sih nggak setuju ya, karena membantu orang.*

MA : *Menurut saya tidak setuju dengan orang yang mengatakan pendapat seperti itu. Karena isi dan konten video MrBeast itu kan membantu sesama ya, walaupun nggak semuanya tercover, kalau yang tidak tercover sih yaudah kan emang belum beruntung juga.*

P : *Bagaimana pendapat anda mengenai konten amal seperti ini jika ditiru konten kreator di Indonesia, misalnya pada konten yang dibuat oleh YouTuber IbenMa? Apakah menurut anda ada perbedaan dalam konteks budaya antara konten kreator di Amerika dan Indonesia dalam membuat konten seperti ini?*

AP : *IbenMa sempet tahu sih ya. Kalau perbedaannya ada ya, cuman kayak challenge nya kurang menarik. Karena idenya kan mengambil dari orang, beberapa orang ngelihatnya bosen gitu ya. Kalau mrBeastnya ini kan kemungkinan pelopornya ya konten amal gitu-gitu, jadi pertama kali lihat seneng, fresh, bagus gitu.*

MA : *Kurang menarik sih kalau IbenMa ini, karena ya kadang cuman kasih-kasih duit aja, nggak ada challengenya, cuman kasih uang 100 ribu, gitu aja sih. Kurang menarik kalau menurut saya.*

P : *Apakah menurut anda video seperti yang dibuat MrBeast ini settingan, atau kejadian spontan yang terjadi tanpa direncanakan sebelumnya?*

AP : *Kalau menurutku settingan, tapi settingannya itu, dia merencanakan dari awal, tapi untuk yang di videonya tadi orangnya (yang dibantu) itu nggak settingan, jadi cuman konsep videonya aja itu yang settingan.*

MA : *Bukan settingan ya, natural dari yang dibantu itu natural. Tapi kayak mas Pras tadi udah emang dikonsep dari awal, diedit videonya juga biar enak ditonton.*

P : *Jika anda suatu saat diberi challenge atau bantuan oleh konten kreator seperti MrBeast, bagaimana perasaan dan ekspresi anda jika dituliskan dengan kata-kata?*

AP : *Seneng sih mas, karena bisa masuk kontennya mrBeast. Kan sekarang isunya lagi subscriber war sama T-Series, sempet didukung juga sama PewDiePie, seneng banget sih.*

MA : *Kalau saya sih seneng banget ya, karena ranahnya itu udah bukan lagi di Indonesia, tapi internasional ya. Kayak wah ini masnya dari mrBeast ya, jadi kayak bisa panjat sosial gitu ya hahaha.*

P : *Bagaimana pandangan etis atau moral pribadi anda jika ada seseorang memberi bantuan lalu direkam untuk dijadikan konten? Apakah anda merasa ada dampak positif atau negatif dari tindakan tersebut?*

AP : *Kalau direkamnya ya, seumpama, kalau orang yang diberi itu dibercandain gitu, itu yang kurang etis mas. Kayak nggak patut dibuat bercandaan.*

MA : *Kalau direkam sih agak gimana ya, tergantung ada netizen menganggap nya sombong, pamer, flexing. Kalau menurut saya pribadi kurang etis kalau direkam. Tapi kalau semisal direkam dari jauh, atau kamera tersembunyi biar orangnya yang diberi ini nggak tahu, itu lebih bagus sih mas. Jadinya yang diberi juga nggak tahu kalau dibikinin konten.*

P : *Dilihat dari data SocialBlade, Jimmy berhasil meraup uang 10 Milyar dollar tiap bulannya dengan membuat konten seperti ini, apakah anda di masa mendatang tidak ingin meniru jejak sukses Jimmy? Apa yang menurut anda adalah aspek positif dan negatif dari model kesuksesan seperti ini?*

AP : *Kalau YouTuber aku sih nggak dulu ya, mungkin karena bikin konsep videonya itu susah ya, bikin video tiap harinya itu susah mas, bukan passion nya juga sih ya. Kalau positifnya itu bisa membantu masyarakat banyak, kalau negatifnya dapat beberapa stigma-stigma dari Masyarakat, ngamal kok dikontenin gitu-gitu sih.*

MA : *Kalau saya nggak dulu deh, kecuali kalau jadi YouTuber pro player gitu gas, kalau konten amal gini nggak dulu ya, modal juga belum ada, juga nanti takutnya orang-orang syirik “wih sombong”. Kalau positifnya bisa membantu sesama, kalau negatifnya kalau udah famous terkenal kayak mrBeast nanti dimintain sama orang “bro-bro minta duit dong”*

P : *Pertanyaan selanjutnya, apakah anda merasa bahwa konten amal seperti ini memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat?*

AP : *Kalau menurutku sih iya membantu ya, walaupun cuman segelintir orang aja yang terbantu.*

MA : *Kalau dampak skala besar mungkin belum ya, tapi buat segelintir orang-orang yang membutuhkan, benar-benar terasa sih dampaknya, terbantu gitu.*

P : *Pertanyaan terakhir, bagaimana pandangan anda tentang niat di balik pembuatan konten amal MrBeast? Seperti ketulusan MrBeast, atau mungkin sebaliknya hanya demi konten?*

AP : *Kalau dilihat dari videonya tadi, ada beberapa orang yang agak skeptis gitu ya, nganggep hanya demi konten, tapi kalau aku pribadi sih lebih ke arah tulus membantunya ya, walaupun emang konsepnya buat konten.*

MA : *Kalau aku sih awal-awalnya emang buat konten ya. Lah tujuannya dia buat YouTube apa? Ya buat konten. Tapi dari sejauh ini sampai sekarang ini mungkin lebih ke ketulusannya si pembuat konten itu ya, mrBeast itu, saya kan pernah ada lihat statementnya di Instagram atau dimana itu, mrBeast pengen menggelontorkan seluruh uangnya buat konten-konten amal gitu, karena katanya sakit itu ya. Sebelum*

dia meninggal, kan dia pengen bantu banyak orang, uangnya harus dihabisin gitu ya.

Lampiran 2 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dhanny Achmadiansyah

NIM : 1151700189

Hari/ Tanggal Ujian : Sabtu, 29 Juni 2024

Judul Skripsi : ANALISIS RESEPSI TERHADAP VIDEO KONTEN AMAL DI KANAL
YOUTUBE MRBEAST PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

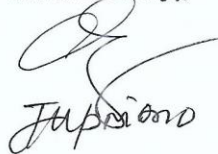
Catatan Perbaikan:

cover — 1 spasi
Abstrak — Abstract — 1 spasi — huruf kecil
5-8 Tabel 2.1 → spasi 1
26 Tabel 4.1 → 1 spasi
+ angka halaman bab 1 2 3 4 5
Daftar Pustaka → KAPITAL

Surabaya, 05-07-2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,



Revisi dari Dosen Penguji,



Jupriano

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 3 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dhanny Achmadiansyah

NIM : 1151700189

Hari/ Tanggal Ujian : Sabtu, 29 Juni 2024

Judul Skripsi : ANALISIS RESEPSI TERHADAP VIDEO KONTEN AMAL DI KANAL YOUTUBE MRBEAST PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Catatan Perbaikan:

- Menambahkan jenis resepsi untuk memudahkan analisis. ✓
- Menambahkan materi yang relevan. ✓
- Menambahkan penjelasan di bagian kesimpulan. ✓

Surabaya, 29 Juni 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 4 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Dhanny Achmadiansyah

NIM : 1151700189

Hari/ Tanggal Ujian : Sabtu, 29 Juni 2024

Judul Skripsi : ANALISIS RESEPSI TERHADAP VIDEO KONTEN AMAL DI KANAL
YOUTUBE MRBEAST PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Catatan Perbaikan:

→ Tambahkan lampiran transkrip
wawancara.

o) Tani Dramaturg → menyelar
teori drama.

o) Persepsi ?

Surabaya, 4 Juni 2024
Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaiki,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhanny Achmadiansyah
NBI : 1151700189
Program Studi : Ilmu Komunikasi.
Dosen Pembimbing I : Drs. Jupriono, M.Si
Dosen Pembimbing II : Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom

Judul Skripsi : Analisis Resepsi Konten Amal di Media Youtube Channel Mr.Beast Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Di revisi ketika sidang ^{publik} progress menjadi :
"Analisis Resepsi Terhadap Konten Amal di Media Youtube Channel Mr.Beast Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya"

| No | Tanggal | Saran/Perbaikan | Pembimbing | |
|----|----------|---|----------------|----------------|
| | | | Paraf Dospem 1 | Paraf Dospem 2 |
| 1 | 6/9/23 | Judul & parta 1 Bab I CBM + Mhs Iikom | | |
| 2 | 2/10/23 | Bab II Kerangka Konsep (masukkan teori + konsep terkait) | | |
| 3 | 11/10/23 | Bab III Pendekatan - Mix jenis deskrpsi | | |
| 4 | 16/10/23 | Bab I - CBM | | |
| 5 | 24/10/23 | Bab II - Teori | | |
| 6 | 24/4/24 | oke, lampirkan | | |
| 7 | 7/5/24 | Bab 2 aca Bab 3 aca | | |
| 8 | 21/5/24 | Bab 4 Pertanyaan Wawancara | | |
| 9 | 5/6/24 | lanjutkan | | |

Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

| No | Tanggal | Saran/Perbaikan | Pembimbing | |
|----|---------|-----------------|----------------|----------------|
| | | | Paraf Dospem 1 | Paraf Dospem 2 |
| | | Bab 4+5 Ace | | |
| | | Abstrak Ace | | |
| | | Sintak | | |
| | | Chari ace | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

- Catatan:
1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
 2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
 Tanggal : 20.06.2024

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Lampiran 6 Hasil Turnitin

ANALISIS RESEPSI TERHADAP VIDEO KONTEN AMAL DI KANAL YOUTUBE MRBEAST PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 4% | 4% | 1% | 1% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|---------------|
| 1 | repository.untag-sby.ac.id Internet Source | 1% |
| 2 | hiblog.tv Internet Source | <1% |
| 3 | docplayer.info Internet Source | <1% |
| 4 | repository.unair.ac.id Internet Source | <1% |
| 5 | www.liputan6.com Internet Source | <1% |
| 6 | kumparan.com Internet Source | <1% |
| 7 | www.neraca.co.id Internet Source | <1% |
| 8 | eprints.umpo.ac.id Internet Source | <1% |
| | digilibadmin.unismuh.ac.id | |